

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup di zona hijau pada perdagangan Jumat (20/5). IHSG terkerek 94,809 poin atau 1,39% ke level 6.918,14. Dengan catatan kenaikan hari ini, IHSG telah menguat selama empat hari berturut-turut atau selama seminggu terakhir. Adapun dibandingkan penutupan perdagangan pekan sebelumnya, Jumat (13/5) yang berada di level 6.597,99, IHSG telah naik 4,85% selama sepekan. Analisis mencermati penguatan IHSG seminggu ini ditopang oleh sentimen positif dari dalam negeri berupa neraca dagang Indonesia yang surplus dan berhasil mencetak rekor baru. Selain itu, IHSG juga ditopang pelonggaran kebijakan PPKM oleh pemerintah yang akan mendorong pemulihan ekonomi nasional secara signifikan.

Dari AS, Wall Street ditutup mixed pada hari Jumat setelah sejumlah saham memerah. S&P 500 dan Nasdaq mencatat kerugian tujuh minggu berturut-turut dan menjadi penurunan beruntun terpanjang sejak berakhirnya dotcom bubble pada tahun 2001. Sementara Dow mengalami penurunan mingguan kedelapan berturut-turut alias yang terpanjang sejak 1932 selama the great depression. S&P 500 naik tipis 0,01%. Sementara Nasdaq turun 0,30%, sedangkan Dow Jones Industrial Average naik 0,03%. Dalam seminggu ini, S&P 500 turun 3,0%, Dow melemah 2,9% dan Nasdaq turun 3,8%. Kekhawatiran tentang lonjakan inflasi dan kenaikan suku bunga telah memukul pasar saham AS tahun ini, dengan sinyal bahaya dari Walmart Inc dan perusahaan ritel lain pada minggu ini menambah kekhawatiran tentang ekonomi. (Kontan)

News Highlight

- Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Airlangga Hartarto, mengatakan pada Jumat (20/5) bahwa pemerintah akan kembali memberlakukan Domestic Market Obligation (DMO) dan Domestic Price Obligation (DPO) untuk memastikan 10 juta ton minyak goreng tetap berada di Indonesia. (Stockbit)
- Pemerintah mengusulkan target pertumbuhan ekonomi dalam asumsi makro RAPBN 2023 di rentang 5,3-5,9%. Defisit APBN akan didorong turun di bawah 3% menjadi 2,6-2,9%, dengan inflasi di 2-4% dan nilai tukar rupiah 14.300-14.800 per dolar AS. (Stockbit)
- Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menyatakan bahwa pemerintah siap menaikkan tarif listrik bagi pelanggan di atas 3.000 VA. Usulan tersebut telah disetujui dalam sidang kabinet. (Stockbit)
- Startup fintech Xendit memperoleh pendanaan seri D sebesar 300 juta dolar AS (~4,3 triliun rupiah). Seri pendanaan ini dipimpin oleh hedge fund Coatue dan private equity Insight Partners, dengan partisipasi dari Accel, Tiger Global, Kleiner Perkins, dan East Ventures. (Stockbit)
- Telkomsel bekerja sama dengan Kredivo untuk menyediakan layanan Telkomsel PayLater di aplikasi MyTelkomsel. Limit pinjaman hingga 30 juta rupiah bagi pelanggan terpilih dan dapat digunakan untuk pembayaran beragam produk Telkomsel seperti pulsa, paket data, produk digital, dan lainnya. (Stockbit)
- Menteri BUMN Erick Thohir mencatat perusahaan pelat merah membutuhkan superhero baru untuk menggenjot bisnis perseroan. Erick menyebut Indonesia diprediksi menjadi negara dengan kekuatan ekonomi terbesar ke-4 di dunia pada 2045 mendatang. Untuk merealisasikan target ini, diperlukan SDM yang kompeten, termasuk talenta dari BUMN.

Corporate Update

- MDKA**, PT Merdeka Copper Gold Tbk, melalui entitas usahanya PT Hampan Logistik Nusantara (HLN), meningkatkan kepemilikan di dua perusahaan smelter, yakni PT Cahaya Smelter Indonesia (CSI) dan PT Bukit Smelter Indonesia (BSI), menjadi masing-masing 50,1%. Selain itu, HLN juga mengakuisisi 50,1% kepemilikan di perusahaan smelter PT Zhao Hui Nickel (ZHN). Nilai total dari seluruh transaksi tersebut mencapai 319 juta dolar AS (~4,6 triliun rupiah). (Stockbit)
- KLBF**, PT Kalbe Farma Tbk memutuskan dividen final tahun buku 2021 sebesar 35 rupiah per saham atau total ~1,64 triliun rupiah (51,5% payout ratio dan ~2,2% dividend yield). RUPST Kalbe juga mengangkat Rhenald Kasali sebagai komisaris independen perseroan. Selain itu, Kalbe berencana melakukan buyback sebanyak-banyaknya 312,5 juta saham (maksimal 500 miliar rupiah) dengan harga maksimal 1.700 rupiah per saham. (Stockbit)
- TOWR**, Entitas usaha Sarana Menara Nusantara, PT Iforte Solusi Infotek, memperoleh fasilitas kredit dari Bank Negara Indonesia (\$BNI) sebesar 1 triliun rupiah. Pinjaman tersebut memiliki jangka waktu enam puluh bulan dan akan digunakan untuk mendukung kebutuhan umum Iforte. (Stockbit)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
23 Mei 2022	Loan Growth YoY APR		6.65%
24 Mei 2022	Interest Rate Decision		3.50%
24 Mei 2022	Deposit Facility Rate (May)	2.75%	2.75%
24 Mei 2022	Lending Facility Rate (May)	4.25%	4.25%
27 Mei 2022	M2 Money Supply (YoY) (Apr)		13.30%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,918.14	▲ 1.39%	▲ 5.12%
LQ45	1,015.18	▲ 0.69%	▲ 8.99%
JII	598.43	▲ 1.75%	▲ 6.48%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Energy	1,651.60	▲ 2.86%	▲ 44.94%
Transportation & Logistic	1,998.45	▲ 1.27%	▲ 24.95%
Industrial	1,257.80	▲ 0.92%	▲ 21.33%
Basic Industry	1,341.95	▲ 0.44%	▲ 8.71%
Healthcare	1,491.40	▲ 1.21%	▲ 5.02%
Consumer Non Cyclical	697.36	▲ 2.37%	▲ 5.00%
Consumer Cyclical	913.09	▲ 0.55%	▲ 1.41%
Finance	1,496.91	▲ 0.39%	▼ -1.96%
Infrastructure	922.47	▲ 0.02%	▼ -3.84%
Property & Real Estate	705.55	▲ 0.74%	▼ -8.73%
Technology	7,865.62	▲ 4.11%	▼ -12.55%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	31,261.90	▲ 0.03%	▼ -13.97%
Nasdaq	11,354.62	▼ -0.30%	▼ -27.42%
S&P	3,901.36	▲ 0.01%	▼ -18.14%
Nikkei	26,739.03	▲ 1.27%	▼ -6.89%
Hang Seng	20,717.24	▲ 2.96%	▼ -11.46%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,642.00	▼ -77.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	7.26	▼ -0.06
BI 7-Days RRR (%)	3.50	0.00
Inflasi (Apr, YoY) (%)	3.47	▲ 0.66

Index Movement (Base: 2020)



PT PNM Investment Management
 Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
 Jakarta 12940
 Tlp 021-2511395
 Fax 021-2511385

Surabaya Office
 Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin
 Surabaya 60271
 Tlp 031-5452335

<http://www.pnmim.com>
<http://www.sijago.pnmim.com>
 PT PNM Investment Management
 PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.